

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kreativitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Fiqih Di Mts Al-Ishlah Tulung

Selapan Pada Kelas Control

Hasil belajar siswa di kelas kontrol dapat di ketahui degan memberikan anget kepada siswa kelas 7C MTS Al-ishlah tulung selapan ogan komering ilir. Peelitian memberikan anget yang terdiri 20 soal pernyataan yang di berikan kepada sampel yaitu sebanyak 30 responden. Adapun hasil data yang di perlej dari soal anget tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.9
Data skor variabel X

No Responden	Skor
R1	88
R2	82
R3	75
R4	86
R5	70
R6	80
R7	84
R8	81
R9	92
R10	70
R11	76
R12	79
R13	85
R14	80
R15	86

No Responden	Skor
R16	73
R17	78
R18	77
R19	81
R20	85
R21	74
R22	83
R23	88
R24	85
R25	84
R26	85
R27	69
R28	71
R29	71
R30	70

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 92 sedangkan nilai terendah adalah 69. Untuk mengetahui nilai rata-rata standar devinisi,

kategori tinggi, sedang dan rendah dari data di atas maka nilai data mentah

tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1.10
Distribusi Frekuensi Variabel X
Metode Pohon Literasi Terhadap Kreativitas Siswa

No	X	F	F.X	X	X ²	F.X ²
1	69	1	69	10	100	100
2	70	3	210	9	81	243
3	71	2	142	8	64	128
4	73	1	73	6	36	36
5	74	1	74	5	25	25
6	75	1	75	4	16	16
7	76	1	76	3	9	9
8	77	1	77	2	4	4
9	78	1	78	1	1	1
10	79	1	79	0	0	0
11	80	2	160	-0	0	0
12	81	2	162	-1	1	2
13	82	1	82	-2	4	4
14	83	1	83	-3	9	9
15	84	2	168	-4	16	32
16	85	4	340	-5	25	100
17	86	2	172	-6	36	72
18	88	2	176	-8	64	128
19	92	1	92	-12	144	144
Σ		30	2.388		635	956

Selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendahnya metode pohon literasi maka peneliti mencari nilai rata-rata terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{2388}{30}$$

$$M_x = 79$$

Jadi kesimpulannya bahwa nilai rata-rata (mean) variabel X adalah 79.

Kemudian dilajutkann dengan menghitung harga standar deviasi (SD) untuk variabel X menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{956}}{30}$$

$$SD_x = \frac{30,91}{30}$$

$$SD_x = 1,03 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Selanjutnya untuk mengetahui kategori TSR dapat memasukkan harga standar deviasi (SD) ke dalam rumus tinggi, sedang rendah (TSR) sebagai berikut :

$$\text{Tinggii} = M + 1 (\text{SD})$$

$$= 79 + 1 (1)$$

$$= 79 + 1$$

$$= 80 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedangkan} = M - 1 (\text{SD}) \text{ sampai } M + 1 (\text{SD})$$

$$= 79 - 1 (1) \text{ sampai } 79 + (1)$$

$$= 79 - 1 \text{ sampai } 79 + 1$$

$$= 78 \text{ sampai } 80$$

$$\text{Rendah} = M - 1 (\text{SD})$$

$$= 79 - 1 (1)$$

$$= 79 - 1$$

$$= 78 \text{ Ke bawah.}$$

Berdasarkan data telah dihitung di atas maka katagori tinggi, sedang rendah pada variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.11
Presentase metode pohon literasi terhadap kreativitas siswa

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	>80	Tinggi	15	50%
2	78-80	Sedang	4	13%
3	<78	Rendah	11	37%
Total			30	100%

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan kreativitas siswa di kelas 7C

Pada kelas control termasuk katagori tinggi dibuktikan dengan 15 dari 30 responden yang mendapat skor tinggi sebanyak 50%. Kemudian kreativitas siswa di kelas 7C Pada kelas control termasuk sedang 4 orang dengan persentase 13% pada kategori rendah terdapat 11 orang dengan persentase 37%.

B. Kreativitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Fiqih Di Mts Al-Ishlah Tulung Selapan Pada Kelas Eksperimen

Hasil kreativitas siswa pada kelas 7A pada kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan di MTS Al-ishlah tulung selapan ogan komering ilir dapat diketahui dengan memberikan soal angket yang kepada siswa kelas 7A MTS Al-ishlah tulung selapan ogan komering ilir. Peneliti memberikan angket yang terdiri dari 20 soal pernyataan yang diberikan kepada sampel yaitu sebanyak 30 responden adapun hasil data dipeorleh dar angket tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.12
Data skor variabel Y

No Responden	Skor	No Responden	Skor
R1	88	R16	81
R2	84	R17	82
R3	86	R18	82
R4	81	R19	82
R5	80	R20	83
R6	97	R21	87
R7	80	R22	80
R8	84	R23	97
R9	80	R24	88
R10	92	R25	92
R11	97	R26	88
R12	84	R27	83
R13	86	R28	90
R14	80	R29	80
R15	94	R30	89

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 97 sedangkan nilai terendah adalah 80. Untuk mengetahui nilai rata-rata standar devinisi, kategori tinggi, sedang dan rendah dari data di atas maka nilai data mentah tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1.13
Distribusi Frekuensi Variabel Y
Metode Pohon Literasi Terhadap Kreativitas Siswa

No	Y	F	F.Y	Y	Y ²	F.Y ²
1	80	6	480	5	25	150
2	81	2	162	4	4	8
3	82	3	246	3	9	27
4	83	2	166	2	4	8
5	84	3	252	1	1	3
6	86	2	172	-0	0	0
7	87	1	87	-1	1	1
8	88	3	264	-2	4	12
9	89	1	89	-3	9	9
10	90	1	90	-4	16	16

11	92	2	184	-6	36	72
12	94	1	94	-8	64	-8
13	97	3	291	-11	121	-33
Σ		30	2577		294	265

Selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedangkan rendahnya metode pohon literasi maka peneliti mencari nilai rata-rata terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$Mx = \frac{2577}{30}$$

$$Mx = 86$$

Jadi kesimpulannya bahwa nilai rata-rata (mean) variabel Y adalah 86.

Kemudian dilajutkann dengan menghitung harga standar deviasi (SD) untuk variabel Y menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SDx = \frac{\sqrt{\Sigma fy^2}}{N}$$

$$SDx = \frac{\sqrt{265}}{30}$$

$$SDx = \frac{16,27}{30}$$

$$SDx = 0,5 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Selanjutnya untuk mengetahui kategori TSR dapat memasukkan harga standar deviasi (SD) ke dalam rumus tinggi, sedang rendah (TSR) sebagai berikut :

$$\text{Tinggii} = M + 1 (\text{SD})$$

$$= 86 + 1 (1)$$

$$= 86 + 1$$

= 87 ke atas

Sedangkan = $M - 1$ (SD) sampai $M + 1$ (SD)

= $86 - 1$ (1) sampai $86 + (1)$

= $86 - 1$ sampai $86 + 1$

= 85 sampai 87

Rendah = $M - 1$ (SD)

= $86 - 1$ (1)

= $86 - 1$

= 85 Ke bawah.

Berdasarkan data telah dihitung di atas maka katagori tinggi, sedang rendah pada variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.14
Presentase Metode Pohon Literasi Terhadap Kreativitas Siswa

No	Interval	kategori	frekuensi	Persentase
1	>87	Tinggi	11	37%
2	85-87	Sedang	3	10%
3	<85	Rendah	16	53%
Total			30	100%

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan kreativitas siswa di kelas 7C

Pada kelas control termasuk katagori tinggi dibuktikan dengan 15 dari 30 responden yang mendapat skor tinggi sebanyak 50%. Kemudian kreativitas siswa di kelas 7C Pada kelas control termasuk sedang 4 orang dengan persentase 13% pada kategori rendah terdapat 11 orang dengan persentase 37%.

C. Penerapan Metode Pohon Literasi Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil uji angket awal yang dilakukan di MTS Al-Ishlah tulung selapan ogan komering ilir, kita mendapatkan hasil murni kemampuan para siswa dengan diterapkan Metode pohon literasi dan tidak diterapkan metode pohon literasi sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut, maka adapun untuk mengetahui hasilnya menggunakan prasyarat uji analisis data sebagai berikut :

a. Prasyarat Uji Analisis Data

Penelitian ini melakukan penelitian di MTS Al-Ishlah tulung selapan ogan komering ilir mempunyai prasyarat analisis data yang di bagi menjadi uji normalitas yang terdiri kelas eksperimen dan kelas control di beri angket sedangkan homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai variasi yang sama atau tidak secara statistic.

1. Uji Normalitas

Setelah pemberian angket kreativitas ke kelas control (x) dan kelas eksperimen (y) maka didapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 1.15
Data Skor Variabel X

No	X	Y
1	88	88
2	82	84
3	75	86
4	86	81

No	X	Y
16	73	81
17	78	82
18	77	82
19	81	82

5	70	80
6	80	97
7	84	80
8	81	84
9	92	80
10	70	92
11	76	97
12	79	84
13	85	86
14	80	80
15	86	94

20	85	83
21	74	87
22	83	80
23	88	97
24	85	88
25	84	92
26	85	88
27	69	83
28	71	90
29	71	80
30	70	89

Uji normalitas data bertujuan untuk menganalisis apakah data pada variable-variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Uji normalitas Kelas Kontrol.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Banyak data adalah 30.

2. Rentang kelas.

$$R = 1+92-69$$

$$= 1 + 23$$

$$= 24$$

3. Banyak kelas.

$$K = 1+3,3 \times \log N$$

$$= 1+3,3 \times \log 30$$

$$= 1+3,3 \times 1,47712125$$

$$= 1+4,874500$$

= 5,874500. Di bulatkan menjadi 6.

4. Interval

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Selanjutnya, membuat tabel penolong untuk memudahkan dalam menghitung data tersebut. Berikut tabel penolong uji normalitas pada variabel.

Tabel 1.16
Uji normalitas

Interval	F0	Fh	(Fo-fh)	(Fo-fh) ²	$\frac{(Fo-fh)^2}{Fh}$
69-72	6	5	1	1	0,2
73-76	4	5	-1	1	0.2
77-80	5	5	0	0	0
81-84	6	5	1	1	0,2
85-88	8	5	3	9	1,8
89-92	1	5	-4	16	3,2
Σ	30	30		28	5,6

Berdasarkan data pada tabel di atas, disimpulkan bahwa

nilai kai kuadratnya adalah 5,6 sebagaimana rumus di bawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$X^2 = 5,6$$

Berdasarkan nilai Kai Kuadrat hitung 5,6 kemudian membandingkan dengan harga kai kuadrat tabel untuk mencari harga kai kuadra dimana $dk - 1 = 6-1 = 5$, sehingga harga kai kuadrat tabelnya adalah 11,07.

Hasilnya yaitu $X^2_{hit} < X^2_{tab}$ atau $5,6 < 11,07$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau data penelitian kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Banyak data adalah 30.

2. Rentang kelas.

$$R = 1 + \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah.}$$

$$R = 1 + 97 - 80$$

$$= 1 + 17$$

$$= 18$$

3. Banyak kelas.

$$K = 1 + 3,3 \times \log N$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 30$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,47712125$$

$$= 1 + 4,874500$$

$$= 5,874500. \text{ Di bulatkan menjadi } 6.$$

4. Interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Selanjutnya, membuat tabel penolong untuk memudahkan dalam menghitung data tersebut. Berikut tabel penolong uji normalitas pada variabel X:

Tabel 1.17
Uji normalitas

Interval	F0	Fh	(Fo-fh)	(Fo-fh) ²	$\frac{(Fo-fh)^2}{Fh}$
80-82	10	5	5	25	5
83-86	7	5	2	4	0,8
86-88	5	5	0	0	0
89-91	2	5	-3	9	1,8
92-94	3	5	-2	4	0,8
95-97	3	5	-2	4	0,8
Σ	30	30		28	9,2

Berdasarkan data pada tabel di atas, disimpulkan bahwa nilai

kai kuadratnya adalah 9,2 sebagaimana rumus di bawah ini :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$X^2 = 9,2$$

Berdasarkan nilai Kai Kuadrat hitung 5,6 kemudian membandingkan dengan harga kai kuadrat tabel untuk mencari harga kai kuadra dimana $dk - 1 = 6-1 = 5$, sehingga harga kai kuadrat tabelnya adalah 11,07.

Hasilnya yaitu $X^2_{hit} < X^2_{tab}$ atau $9,2 < 11,07$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau data penelitian kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homohgeitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai variasi yang sama atau tidak seccara statistik. Selanjutnya menentukan harga varian masing-masing dari kedua data dengan memakai tabel bantuan seperti dibawah ini:

Tabel 1.18
Uji Homogenitas Data Variabel

No	X	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	Y	$y-\bar{y}$	$(y-\bar{y})^2$
1	88	8.4	70.56	88	2.1	4.41
2	82	2.4	5.76	84	-1.9	3.61
3	75	-4.6	21.16	86	0.1	0.01
4	86	6.4	40.96	81	-4.9	24.01
5	70	-9.6	92.16	80	-5.9	34.81
6	80	0.4	0.16	97	11.1	123.21
7	84	4.4	19.36	80	-5.9	34.81
8	81	1.4	1.96	84	-1.9	3.61
9	92	12.4	153.76	80	-5.9	34.81
10	70	-9.6	92.16	92	6.1	37.21
11	76	-3.6	12.96	97	11.1	123.21
12	79	-0.6	0.36	84	-1.9	3.61
13	85	5.4	29.16	86	0.1	0.01

14	80	0.4	0.16	80	-5.9	34.81
15	86	6.4	40.96	94	8.1	65.61
16	73	-6.6	43.56	81	-4.9	24.01
17	78	-1.6	2.56	82	-3.9	15.21
18	77	-2.6	6.76	82	-3.9	15.21
19	81	1.4	1.96	82	-3.9	15.21
20	85	5.4	29.16	83	-2.9	8.41
21	74	-5.6	31.36	87	1.1	1.21
22	83	3.4	11.56	80	-5.9	34.81
23	88	8.4	70.56	97	11.1	123.21
24	85	5.4	29.16	88	2.1	4.41
25	84	4.4	19.36	92	6.1	37.21
26	85	5.4	29.16	88	2.1	4.41
27	69	-10.6	112.36	83	-2.9	8.41
28	71	-8.6	73.96	90	4.1	16.81
29	71	-8.6	73.96	80	-5.9	34.81
30	70	-9.6	92.16	89	3.1	9.61
\bar{x}	79.6			85.9		
Σ	2388	0	1209.2	2577	0	880.7

Berdasarkan data di atas maka selanjutnya akan dicari varian dari

kedua kelompok tersebut dengan menggunakan rumus di bawah ini :

1. Varian data variabel X (varian terbesar).

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{N-1} \\
 &= \frac{1209,2}{30-1} \\
 &= \frac{1209,2}{29} \\
 &= 41,69
 \end{aligned}$$

Jadi di simpulkan bahwa varian terbesar adalah 41,69.

2. Varian data variabel Y (varian terkecil).

$$\begin{aligned}
S^2y &= \frac{\sum(y-\bar{y})^2}{N-1} \\
&= \frac{880,7}{30-1} \\
&= \frac{880,7}{29} \\
&= 30,36
\end{aligned}$$

Jadi disimpulkan bahwa varian terkecilnya adalah 30,36.

Langkah selanjutnya adalah fhitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\begin{aligned}
F_{hit} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
&= \frac{41,69}{30,36} \\
&= 1,37
\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maa dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah 1,37. Selanjutnya nilai F_{tab} pada taraf signifikan 5% dengan pembilang $30 - 1 = 29$ dan dk penyebut $30 - 1 = 29$, maka F_{tab} sebesar 1,84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ atau $1,37 < 1,84$ yang artinya data pada variabel X dan Y bersifat homogen atau H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah ada atau tidak ada pengaruh penggunaan metode li pohon literasi terhadap kreativitas siswa kelas 7 MTs Al-Ishlah Tulung Selapan.

Hasil Pengujian Hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.19
Penggunaan Hipotesis setelah dilakukan metode pohon literasi di kelas eksperimen dan metode ceramah dikelas kontrol.

Kelompok	N	Mean	S_i^2	t_{hit}	t_{tab}
Eksperimen	30	85,9	6,45	2,62	2,00
Kontrol	30	79,6	5,51		

Tabel 1.20
Hitung menggunakan SPSS

Group Statistics

Model		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eks	30	79.6000	6.45729	1.17893
	Kon	30	85.9000	5.51080	1.00613

D. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Jenis penelitian ini di lakukan bertujuan apakah setelah menggunakan metode pohon literasi di kelas 7 pembelajaran fiqih MTS Al-ishlah tulung selapan ogan komering ilir mengalami peningkatan terhadap kreativitas siswa.

Penelitian ini merupakan termasuk penelitian Eksperimen di mana diadakan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh pada variabel setelah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian menggunakan angket di kelas eksperimen dan kelas control.

Pada pertemuan pertama pada tanggal 24 juni 2021 peneliti mengenalkan diri kepada siswa untuk bertujuan agar lebih dekat dan akrab kepada siswa. adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan awal pembelajaran

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan doa. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan mekanisme pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pohon literasi.

2. Kegiatan inti

Peneliti menyampai materi tentang sholat pada mata pembelajaran fiqih kepada siswa. Selama kegiatan pembelajaran siswa diberi pengajaran dengan cara yang sederhana dan mudah, yaitu dengan cara guru menjelaskan materinya kemudian memberikan contoh tentang cara menggunakan metode pohon literasi beserta memberikan contoh gambaran metode pohon literasi yang telah peneliti buat sebelumnya. Kemudian siswa diperintahkan untuk memahami materi yang sudah peneliti jelaskan dan mempraktekkan dengan menggunakan metode pohon literasi. Selain itu siswa berkelompok maju kedepan untuk menjelaskan materi yang sudah siswa pahami kepada siswa yang lainnya.

Kemudian peneliti memberikan juga Tanya jawab satu persatu dengan cara di pilih secara acak dari contoh materi yang terkait pembelajaran yang di ajarkan. Selama proses belajar-mengajar siswa terlihat aktif dan semangat karena pembelajaran menggunakan metode pohon literasi ini sangat menarik bagi siswa.

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada tahap akhir ini siswa dengan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran dan mengevaluasi pengetahuan yang telah ditempel di pohon literasi. Peneliti menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada siswa.

Berikut pembahasan hasil dari penelitian pengaruh penggunaan Metode pohon literasi terhadap kreativitas siswa di kelas 7 pembelajaran fiqih mts al-ishlah tulung selapan ogan komering ilir. Sebelum melakukan treatment peneliti melakukan surpey sekaligus melakukan uji angket untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Penelitian ini di lakukan agar bertujuan untuk mengetahui apakah setelah menggunakan metode pohon literasi kepada siswa kelas 7 pembelajaran fiqih MTS Al-Ishlah tulung selapan ogan komering ilir mengalami peningkatan terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini merupakan termasuk penelitian eksperimen di mana diadakan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh pada variabel setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari data angket menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama. Hal ini diketahui setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Kemudian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan

dua rata-rata dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data angket dianalisis, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pohon literasi. Sedangkan kelas control di berikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. pelaksanaannya diawali dengan motivasi dan menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator pembelajaran.

Kelas eksperimen mampu berpikir imajinatif karena belum tentu setiap soal yang diberikan mempunyai satu jawaban maupun satu cara penyelesaian. Soal-soal yang diberikan merupakan soal yang bertujuan untuk mengukur kreativitas siswa. Siswa yang mampu berpikir imajinatif akan mampu menemukan ide-ide yang bagus. tetapi siswa yang kreativitasnya rendah tidak akan mampu berpikir secara imajinatif.

Kemudian untuk tahap terakhir guru akan menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih semangat dan lebih aktif karena siswa dibawa belajar sambil bermain sehingga rata-rata hasil pembelajaran kelas eksperimen meningkat.

Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tradisional yang diajarkan melalui metode ceramah tanpa menggunakan metode pohon literasi. Seperti pembelajaran konvensional pada umumnya, gurulah yang aktif dalam proses pembelajaran, hanya beberapa orang siswa saja yang aktif. Pada pembelajaran konvensional kreativitas siswa tidak

begitu diperhatikan karena pembelajaran tidak terlalu mengarahkan pada kemampuan kreativitas siswa. hasil data angket yang diperoleh kelas control lebih kecil dari pada kelas eksperime nilai yang di perolehnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka kelas yang menggunakan media pembelajaran metode pohon literasi dapat meningkatnya kreativitas siswa pada mata pembelajaran fiqih di kelas 7 MTS Al-ishlah tullung selapan ogan komering ilir.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pohon literasi terhadap kreativitas siswa pembelajaran fiqih di kelas 7 MTS Al-Ishlah tullung selapan ogan komering ilir.